



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang metodologi penelitian yang diterapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian dan memberikan gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian. Selain topik penelitian, peneliti juga akan membahas cara pendekatan, indikator, serta alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan tersebut. Peneliti juga akan menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi variabel dependen, dan independen.

Bab ini juga menjelaskan cara peneliti mengumpulkan data dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Setelah proses pengumpulan data, pembahasan dilanjutkan dengan membahas teknik pengambilan sampel, yaitu penjelasan tentang cara memilih sampel dari populasi. Pada bagian akhir peneliti membahas teknik analisis data yang mencakup metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang akan digunakan adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik daerah Jakarta dan Depok.

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang dikemukakan Cooper and Schindler (2014:126) yang terdiri dari 8 desain penelitian, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



## 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian formal. Hal ini disebabkan karena tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui *communication study* dengan mendistribusikan kuisioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitiannya dan mengumpulkan tanggapan mereka berdasarkan pemaknaan umum maupun personal.

## 3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Pengendalian variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengontrol variabel tersebut. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang terjadi atau sedang terjadi.

## 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *explanatory* atau kausal (sebab-akibat). Bentuk penelitian ini melibatkan pengumpulan data, analisis yang mendalam, dan penjelasan secara menyeluruh terhadap masalah yang sedang dianalisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengalaman auditor, kompetensi auditor, dan *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan pendekatan lintas-bagian (*cross-sectional*) karena pengumpulan kuesioner dilakukan sekali saja dan mencerminkan satu kejadian pada satu waktu. Peneliti mendistribusikan kuesioner mulai dari 4 Desember 2024 sampai dengan 16 Januari 2025.

## 6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan metode statistik untuk menganalisis karakteristik populasi berdasarkan data sampel yang diperoleh.

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan karena peneliti menemui dan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden yang ingin diteliti.

## 8. Persepsi Partisipan

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer, karena data didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama yaitu auditor di Kantor Akuntan Publik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat 4 variabel yang diteliti. Diantaranya terdapat satu variabel terikat yaitu kualitas audit. Selanjutnya, terdapat tiga variabel bebas yaitu, pengalaman auditor, kompetensi auditor, dan *audit fee*.

### 1. Variabel Dependen

Penelitian kali ini menggunakan kualitas audit sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukriah, Akram, and Inapty (2009) menilai kualitas audit berdasarkan dua indikator, yaitu kesesuaian pemeriksaan audit dengan standar audit dan kualitas laporan audit.

Untuk mengukur variabel ini, instrumen yang digunakan merupakan sepuluh pernyataan yang disajikan oleh penulis. Pernyataan tersebut dinilai dengan Skala Likert 5 poin yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1


Dimensi dan Indikator Kualitas Audit

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan
<b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Kualitas Audit Sumber : Sukriah, Akram, and Inapty(2009) Selaku peneliti terdahulu	Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit	Kepatuhan Auditor terhadap Standar Audit.	1. Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan. 2. Dalam semua pekerjaan harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat. 3. Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait. 4. Auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk dan dianalisis. 5. Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.
	Kualitas laporan audit	Kualitas dan Obyektivitas Laporan Audit	1. Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif. 2. Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan. 3. Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek pemeriksaan. 4. Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek pemeriksaan tentang hasil pemeriksaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)			5. Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.
---	--	--	---

## 2. Variabel Independen

Penelitian kali ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu pengalaman auditor, kompetensi auditor, dan *audit fee*.

### a. Pengalaman Auditor

Variabel independen pertama yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pengalaman auditor. Berdasarkan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sukriah, Akram, and Inapty (2009) pengalaman kerja dapat diukur dengan dua indikator, yaitu lamanya waktu bekerja dan banyaknya tugas pemeriksaan.

Dengan cukupnya pengalaman yang dimiliki oleh auditor dapat memampukan auditor untuk menagatasi dan mencari solusi atas hambatan yang ditemukan saat melakukan proses audit. Pengalaman auditor juga memampukan auditor untuk memberikan opini secara yakin dan tidak ragu berdasarkan pengetahuannya yang luas.

Untuk mengukur variabel ini, instrumen yang digunakan merupakan delapan pernyataan yang disajikan oleh penulis. Pernyataan tersebut dinilai dengan Skala Likert 5 poin, yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





Tabel 3.2

Dimensi dan Indikator Pengalaman Auditor

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan
<b>Pengalaman Kerja</b> Sumber: Sukriah, Akram, and Inapty(2009)	Masa Kerja Auditor	Lama Waktu Kerja Auditor	1. Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti apa saja data dan informasi yang dibutuhkan. 2. Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas atau obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. 3. Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan. 4. Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.
	Banyaknya tugas pemeriksaan	Beban dan Kompleksitas Tugas Auditor	1. Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya. 2. Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan. 3. Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami. 4. Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Kompetensi Auditor

Variabel independen kedua yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi auditor. Berdasarkan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Efendy (2010) yang mengadopsi dan memodifikasi penelitian Harhinto (2004) pengalaman kerja dapat diukur dengan dua indikator, yaitu penguasaan standar akuntansi dan auditing serta peningkatan keahlian auditor. Kompetensi merupakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki auditor sehingga menghasilkan hasil audit yang berkualitas.

Untuk mengukur variabel ini, instrumen yang digunakan merupakan enam pernyataan yang disajikan oleh penulis. Pernyataan tersebut dinilai dengan Skala Likert 5 poin.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3

Dimensi dan Indikator Kompetensi Auditor

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan
<b>Kompetensi Auditor</b> Sumber: Efendy (2010) Selaku peneliti terdahulu dengan pertanyaan diadopsi dari penelitian Harhinto (2004) dengan beberapa modifikasi	Penguasaan Standar Akuntansi dan Auditing	Auditor mendapatkan pengetahuan dan menguasai Standar Akuntansi dan Auditing	1. Pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah (pendidikan formal) sangat berguna dalam proses audit. 2. Mampu memahami dan melakukan audit sesuai standar akuntansi dan auditing yang berlaku. 3. Pengetahuan yang didapatkan melalui pendidikan formal sudah cukup sebagai bekal selama penugasan proses audit.
	Peningkatan Keahlian Auditor	Upaya peningkatan keahlian auditor	1. Jumlah pelatihan yang lebih banyak memberikan dampak yang lebih baik dalam meningkatkan kompetensi di bidang audit. 2. Pelatihan yang relevan berperan penting dalam meningkatkan kecakapan dan keahlian auditor. 3. Banyaknya penugasan audit secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi auditor.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Audit Fee*

Variabel independen ketiga yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *audit fee*. Berdasarkan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sutrisni and Wirakusuma (2017) yang mengacu pada indikator dari penelitian yang dilakukan oleh Dwiyani dan Sari (2014) *audit fee* dapat diukur menggunakan empat indikator yaitu risiko audit, kompleksitas jasa yang diberikan, dan tingkat keahlian auditor dalam industri klien, dan struktur biaya KAP.

Menurut Mauliana and Laksito (2021) *audit fee* merupakan besaran biaya yang diterima auditor, dan besarnya berbeda-beda karena dipengaruhi oleh struktur biaya KAP, keahlian yang dibutuhkan dalam melaksanakan pekerjaan, tingkat kesulitan audit yang akan dilakukan oleh auditor, kesulitan kasus yang diterima, risiko pekerjaan, dan pertimbangan profesional lainnya. *Audit fee* menjadi dasar dalam proses pertimbangan dan negosiasi kerja sama antara auditor dengan klien.

Untuk mengukur variabel ini, instrumen yang digunakan merupakan sebelas pernyataan yang disajikan oleh penulis. Pernyataan tersebut dinilai dengan Skala Likert 5 poin yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4

Dimensi dan Indikator *Audit Fee*

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan
<b>Audit Fee</b> Sumber: Sutrisni and Wirakusuma (2017) Selaku peneliti terdahulu dengan acuan indikator oleh Dwiyani dan Sari (2014)	Risiko audit	Pemberian <i>audit fee</i> disesuaikan dengan proporsi risiko audit	1. <i>Audit fee</i> yang diterima disesuaikan dengan besar kecilnya risiko audit perusahaan klien. 2. Kantor sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien. 3. Semakin besar risiko audit maka <i>audit fee</i> yang diterima akan semakin besar.
	Kompleksitas jasa yang diberikan	Pemberian <i>audit fee</i> disesuaikan dengan kompleksitas jasa	1. <i>Audit fee</i> yang diterima sesuai dengan kompleksitas audit perusahaan klien. 2. Kantor tidak menerima perusahaan yang memberikan <i>audit fee</i> yang lebih kecil dan tidak sebanding dengan kompleksitas perusahaan. 3. Semakin tinggi kompleksitas tugas maka <i>audit fee</i> yang diterima akan semakin besar.
	Tingkat keahlian auditor dalam industri klien	Pemberian <i>audit fee</i> disesuaikan dengan tingkat keahlian dalam industri klien	1. Tingkat keahlian dalam mengaudit laporan klien mempengaruhi <i>fee</i> yang diterima. 2. Tingkat keahlian yang semakin tinggi akan membuat <i>audit fee</i> yang diterima lebih besar. 3. Tingkat keahlian dalam industri klien, dipertimbangkan klien dalam menghitung <i>fee</i> yang akan dibayarkan.
	Struktur biaya KAP	Pemberian <i>audit fee</i> disesuaikan dengan struktur biaya KAP	1. <i>Audit fee</i> yang diterima disesuaikan dengan struktur biaya dikantor. 2. Besaran <i>fee</i> yang ditawarkan kepada klien yang tidak sesuai dengan <i>fee</i> yang ditetapkan oleh kantor. 3. Kantor tidak menetapkan batasan besaran <i>audit fee</i> yang bisa diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

© Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan yang disusun dengan tujuan mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik tersebut.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non probability sampling* yaitu setiap unsur populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan sampel yang disebut sebagai informan. Informan dalam penelitian ini jumlahnya tidak banyak diambil dengan teknik *purposive* (Mulyadi 2013). Dengan teknik *purposive sampling* ini, sampel yang dipilih harus dapat mewakili populasi berdasarkan kriteria tertentu yang telah menjadi pertimbangan peneliti Sugiyono (2019:133). Kriteria sampel adalah seorang auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.

Menurut Joseph F. Hair et al. (2010 : 101) ukuran sampel minimum adalah 5 kali indikator yang diteliti. Dalam penelitian ini, jumlah indikator yang diteliti ada 10 dari 4 variabel. Oleh karena itu, jumlah sampel minimum yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sejumlah  $5 \times 10 = 50$  sampel. Pengumpulan sampel dilakukan mulai dari 4 Desember 2024 sampai dengan 16 Januari 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menganalisis data menggunakan beberapa teknik analisis data, yaitu statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji *Multiple Regression Analysis*, dan uji hipotesis. Untuk melakukan analisis ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistics 29.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk menganalisis data menggunakan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menciptakan kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi (Sugiyono 2019:206). Statistik deskriptif memberikan gambaran data melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Penelitian ini menggunakan rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi yang digunakan untuk mengidentifikasi nilai tertinggi dan terendah dari data penelitian.

### 2. Uji Kualitas Data

Untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur setiap variabel. Skala ini terdiri dari lima tingkat preferensi jawaban Sugiyono (2022:93-94). Oleh karena itu, responden akan mengisi survei dengan pilihan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataannya dapat mengungkapkan apa yang dimaksudkan untuk diukur Sugiyono (2019:175-176). Oleh karena itu, fungsi uji validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah pernyataan dalam kuesioner yang telah dibuat benar-benar mewakili apa yang ingin diukur. Pada penelitian kali ini, uji validitas dilakukan dengan menguji korelasi bivariante antara skor masing-masing indikator dengan total skor konstruk. Untuk menguji signifikansi, nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel sesuai dengan tingkat kebebasan/degree of freedom ( $df = n-2$ ), dimana  $n$  adalah jumlah kebebasan dan sampel dengan  $alpha$  5%. Setelah itu, kita dapat melihat nilai *Pearson Correlation* ( $r$  hitung) pada tabel *Correlation* ( $r$  tabel) dan membandingkannya. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai positif, maka pernyataan atau indikator dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45), reliabilitas adalah instrumen untuk mengevaluasi kuesioner yang menunjukkan indikator variabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya, jawaban dari pernyataannya harus konsisten. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan cara *One Shoot* atau pengukuran sekali saja. SPSS memungkinkan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0,70. Joe F. Hair, Ringle, and Sarstedt (2011) menyatakan agar indikator yang bernilai 0,40 sampai 0,70 harus dihapus jika dapat mengarahkan pada keandalan realibilitas yang lebih tinggi.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik akan dilakukan dengan metode uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi Ghozali (2021:196). Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian, nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari tabel output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* harus dibandingkan dengan hasil tingkat kesalahan ( $\alpha = 5\%$ ).

- 1) Jika *Asymp.Sig (2-tailed)*  $> \alpha$ , maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Jika *Asymp.Sig (2-tailed)*  $< \alpha$ , maka data tidak terdistribusi secara normal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## b. Uji Multikolienaritas

Tujuan dari uji multikolienaritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dengan kata lain, model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menguji multikolienaritas dalam model regresi, nilai *Tolerance* dibandingkan dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut-off* yang digunakan untuk menunjukkan multikolonieritas adalah nilai toleransi  $\leq 0,10$  atau sama dengan  $VIF \geq 10$  dengan tingkat kolonieritas yang dapat ditoleransi 0,95 (95%) (Ghozali 2021:157).

- 1) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan  $VIF \geq 10$ , maka terdapat multikolienaritas.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10$ , maka tidak terdapat multikolienaritas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika variasi antara satu residual ke pengamatan lain tetap, hal ini disebut homoskedastisitas, jika terdapat perbedaan heteroskedastisitas. Ghozali (2021:178) menyatakan homoskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas akan dilakukan analisa pada grafik *scatterplot*. Syarat agar model regresi dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas adalah:

- 1) Titik-titik data tidak mengumpul dan menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak membentuk pola

#### 4. *Multiple Regression Analysis*

Penelitian ini juga menggunakan analisis berganda, yang melihat ketergantungan variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independen Ghozali (2021:145). Tujuan dari analisis berganda ini adalah untuk menghitung rata-rata populasi atau variabel dependen dengan menggunakan nilai variabel independen yang sudah diketahui. Sebagai berikut adalah hasil dari model regresi yang dibuat untuk mengevaluasi hipotesis-hipotesis yang dibuat dalam penelitian:

Model dari analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Kualitas Audit
- X<sub>1</sub> : Pengalaman Auditor
- X<sub>2</sub> : Kompetensi Auditor
- X<sub>3</sub> : Audit Fee
- β<sub>0</sub> : Konstanta
- β<sub>1-3</sub> : Koefisien Regresi
- ε : Error





## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan ketetapan model regresi sampel adalah uji signifikansi anova (uji statistik F), uji signifikansi parameter individual (uji t), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

### a. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk menentukan validitas model penelitian. Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah minimal satu variabel independen signifikan terhadap variabel dependen Ghazali (2021:148). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas uji-F dengan nilai signifikansi 0,05 atau dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Oleh karena itu, kriteria pengambilan keputusan untuk uji statistik F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig F < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka variabel independen secara stimulan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan model regresi layak digunakan, maka tolak  $H_0$
- 2) Jika nilai Sig F > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka variabel independen secara stimulan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan model regresi tidak layak digunakan, maka terima  $H_0$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel independen Ghozali (2021:219).

Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

1) Hipotesis 1 ( $X_1$ )

$$H_1 : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

2) Hipotesis 2 ( $X_2$ )

$$H_2 : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

3) Hipotesis 3 ( $X_3$ )

$$H_3 : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

Oleh karena itu, kriteria pengambilan keputusan untuk uji statistik t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig t < 0,05, artinya variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka tolak  $H_0$ .
- 2) Jika nilai Sig t > 0,05, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka tidak tolak  $H_0$ .

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ .

Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali 2021:147).

#### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.